

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Pelaku Usaha Distro anggota *Kreative Independent Clothing Kommunity (KICK)* di Kota Bandung untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap niat berperilaku patuh pajak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1 Gambaran Sikap terhadap kepatuhan pajak pada Pelaku Usaha Distro Anggota KICK di Kota Bandung dikatakan cukup positif. Sikap terhadap kepatuhan pajak ini diukur dari persepsi manfaat dan persepsi tingkat resiko, adapun yang telah memiliki kinerja paling baik yaitu kemungkinan dikenai sanksi/denda jika tidak melakukan pembayaran pajak. Oleh karena itu para pelaku usaha distro di Kota Bandung memiliki pandangan yang positif akan sanksi perpajakan yang mungkin timbul dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sedangkan kinerja prosedur pelaporan pajak dinilai masih kurang optimal dan berbelit-belit sehingga dianggap kurang efektif dan efisien.
- 1.2 Gambaran Norma subjektif terhadap kepatuhan pajak pada pelaku usaha distro anggota KICK di Kota Bandung yang diukur melalui pengaruh

167

interpersonal dan pengaruh informasi dinilai cukup kuat. Adapun tingkat kepatuhan keluarga dan saran keluarga memiliki pengaruh yang paling kuat maka masukan yang diberikan oleh keluarga benar-benar dijadikan pertimbangan serta dilaksanakan oleh para pelaku usaha distro di Kota Bandung dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Di sisi lain, pengaruh informasi dari pemerintah mengenai manfaat membayar pajak serta resiko kelalaian dalam membayar pajak belum cukup efektif dalam membentuk norma subjektif pada pelaku usaha distro di Kota Bandung.

- 1.3 Gambaran Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan pada pelaku usaha distro anggota KICK di Kota Bandung dikatakan sudah cukup tinggi. Kontrol keperilakuan ini mengacu pada tingkat keyakinan diri dan kontrabilitas dengan kemampuan mengambil keputusan kepatuhan pajak yang sangat baik. Hal ini berarti tingkat penggunaan wewenang untuk mengambil keputusan aktivitas perpajakan pada pelaku usaha distro di Kota Bandung sudah cukup optimal. Adapun aspek yang dinilai masih kurang baik kinerjanya yaitu keyakinan diri dalam tingkat kemudahan mengisi SPT yang dilihat berdasarkan kepemilikan staf ahli di bidang perpajakan yang masih minim.
2. Niat berperilaku patuh pajak pada pelaku usaha distro anggota KICK di Kota Bandung dilihat dari tingkat kecenderungan pribadi untuk berperilaku dan keputusan pribadi untuk berperilaku adalah baik. Adapun para pelaku usaha distro di Kota Bandung memiliki kecenderungan yang

lebih tinggi dibandingkan keputusannya dalam mematuhi peraturan pajak yang dikenakan pada perusahaannya.

1.1 Secara parsial atau individual, sikap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku patuh pajak sehingga sikap terhadap kepatuhan pajak pada pelaku usaha distro anggota KICK di Kota Bandung yang semakin positif akan turut meningkatkan pula niat berperilaku patuh pajak. Norma subjektif memiliki pengaruh yang positif dan paling signifikan terhadap niat berperilaku patuh pajak, dimana semakin kuat pengaruh orang terdekat serta informasi yang diterima dari pihak luar akan menciptakan niat berperilaku patuh pajak yang semakin tinggi pada pelaku usaha distro di Kota Bandung. Namun niat berperilaku patuh pajak tidak terlalu dipengaruhi oleh kontrol berperilaku yang dipersepsikan karena secara individual kontrol berperilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Maka untuk meningkatkan niat berperilaku patuh pajak diperlukan sikap yang positif serta norma subjektif yang kuat terhadap kepatuhan pajak.

1.2 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku patuh pajak pada pelaku usaha distro di Kota Bandung. Selain itu, terdapat hubungan yang sangat kuat antara sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan dengan niat berperilaku patuh pajak. Hal

ini menunjukkan bahwa niat berperilaku patuh pajak ditingkatkan melalui kombinasi sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan terhadap niat berperilaku patuh pajak pada Pelaku Usaha Distro anggota KICK di Kota Bandung, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemecahan masalah dan dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

1. Prosedur pelaporan pajak masih perlu ditingkatkan karena masih dianggap berbelit-belit oleh sebagian responden. Oleh karena itu, peneliti menyarankan sebaiknya Pemerintah maupun Direktorat Jenderal Pajak melakukan sosialisasi dan edukasi bagi wajib pajak mengenai prosedur pelaporan pajak agar wajib pajak dapat lebih memahami tatacara dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sehingga masyarakat yang telah benar-benar memahami sistem perpajakan akan memiliki pandangan yang positif terhadap kepatuhan pajak yang diketahui dapat meningkatkan niat berperilaku patuh pajak serta lebih luas dapat menciptakan kepatuhan pajak dan memenuhi target penerimaan pajak.

2. Informasi dari pemerintah mengenai manfaat membayar pajak dan resiko kelalaian dalam membayar pajak masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu peneliti mengajukan saran agar pemerintah dapat lebih meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat melalui berbagai media agar informasi mengenai manfaat pajak dan risiko kelalaian jika tidak membayar pajak dapat lebih merata dan sampai kepada masyarakat. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh masyarakat mengenai segala konsekuensi dan alternatif tindakan kepatuhan pajak.
3. Berdasarkan pengukuran kontrol berperilaku yang dipersepsikan, masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan yaitu keyakinan diri dalam kemudahan mengisi SPT. Maka setiap distro hendaknya memiliki staf ahli dalam bidang perpajakan atau mengikuti pelatihan khusus di bidang perpajakan untuk menambah wawasan dan kemampuan mengenai pengelolaan pajak perusahaan. Dengan memiliki wawasan dan kemampuan, pelaku distro akan lebih termotivasi untuk mematuhi peraturan perpajakan sehingga niat untuk berperilaku patuh pajak akan terbentuk sendirinya.
4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai niat berperilaku patuh pajak yang masih dinilai rendah pada tingkat keputusan pribadi untuk membayar pajak sesuai dengan yang seharusnya, maka peneliti menyarankan hendaknya para pelaku distro dapat lebih bijaksana dalam mengambil

keputusan serta mempelajari dengan seksama segala alternatif pilihan yang ada sebelum mengambil keputusan. Keputusan yang baik dapat membuahkan niat yang baik pula dalam berperilaku sehingga memberikan implikasi berupa tindakan yang mendukung perilaku kepatuhan pajak.

5. Peneliti juga mengajukan saran agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan populasi yang lebih luas serta variabel independen yang berbeda, agar didapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel lain terhadap niat berperilaku patuh pajak seperti moral, fasilitas perusahaan, iklim organisasi dan lain sebagainya karena berdasarkan temuan peneliti diketahui bahwa 19,5% niat berperilaku dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.